

FAKTOR PERTUMBUHAN PENDUDUK TAHUN 2019-2023 DI KACAMATAN BALAESANG TANJUNG

MUH. REZA TAHIMU
Dosen UIN Datokaram Palu

ADI PRASETYA
Mahasiswa UIN Datokarama Palu

RAFIUDIN AZIZ
Mahasiswa UIN Datokarama Palu

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk di Kecamatan Balaesang Tanjung. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Sumber data penelitian yang digunakan adalah dokumentasi yang diperoleh dari beberapa instansi pemerintah berupa jumlah penduduk, jumlah kelahiran penduduk, jumlah kematian penduduk, dan perpindahan penduduk di Kecamatan Balaesang Tanjung. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan hasil penelitian menunjukkan bahwa yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk di Kecamatan Balaesang Tanjung adalah kelahiran, meskipun dalam waktu 5 tahun menurun sebanyak 0,23%. Hal ini disebabkan adanya program Keluarga Berencana dari pemerintah, kurangnya edukasi dan ilmu parenting untuk membesarkan anak, dan kurangnya pendapatan dalam keluarga sehingga dapat mempengaruhi pemikiran untuk memiliki anak.

Kata Kunci: *pertumbuhan penduduk; demografi*

Abstract

This study aims to determine what factors affect population growth in Balaesang Tanjung Sub-district. The research method used is descriptive quantitative. The source of research data used is documentation obtained from several government agencies in the form of population, number of population births, number of population deaths, and population movements in Balaesang Tanjung District. The data collection technique used was documentation and the results showed that what influenced population growth in Balaesang Tanjung Subdistrict was birth, although within 5 years it decreased by 0.23%. This is due to the family planning program from the government, lack of education and parenting knowledge to raise children, and lack of income in the family so that it can affect the thought of having children. Keywords: population growth; demography.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan penduduk di suatu daerah dapat disebabkan oleh beberapa

Adi Prasetya dan Rafiudin Aziz, Faktor Pertumbuhan Penduduk Tahun 2019-2023 di Kecamatan Balaesang Tanjung.

faktor demografi, antara lain kelahiran (fertilitas), kematian (mortalitas) dan migrasi (perpindahan). Adanya penambahan jumlah penduduk adalah keseimbangan yang dinamis antara pengaruh bertambahnya dan berkurangnya angka dari masyarakat yang ada. Penduduk akan terus dikuasai oleh peningkatan jumlah kelahiran (fertilitas) tapi pada saat yang sama akan berkurang oleh jumlah kematian (mortalitas) yang terjadi pada semua kelompok usia, migrasi bisa berfungsi dalam meningkatkan serta menurunkan populasi. Jumlah penduduk yang begitu besar terkhusus pada wilayah berkembang masih menjadi persoalan, Karna apabila tinggi jumlah dan pertumbuhan penduduk, akan banyak pula masalah yang didapat oleh wilayah tersebut. Senada dengan pendapat Adioetomo dan Pardede yang menyebutkan dengan adanya penambahan jumlah penduduk yang seharusnya dibarengi dengan bertambahnya sarana dan prasarana yang di butuhkan untuk menunjang aktivitas masyarakat di sekitar, tentu juga akan berdampak pada kondisisosial dan menjadi persoalan dalam penataan pendidikan.¹

Menurut Rahcmad Budi Suharto, pertumbuhan penduduk adalah proses perubahan jumlah penduduk serta komposisinya yang dipengaruhi tiga komponen demografi yaitu: fertilitas, mortalitas, dan migrasi.² Jadi, pertumbuhan penduduk adalah perubahan jumlah penduduk dari periode ke periode selanjutnya dalam suatu wilayah. Sarana-sarana sosial ekonomi terutama sarana pendidikan sebagai sarana meningkatkan kecerdasan masyarakat, dan adanya sarana kesehatan untuk peningkatan kesehatan masyarakat maupun sarana ekonomi yang berfungsi untuk pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat dalam menyajikan data kependudukan, khususnya data pertumbuhan penduduk kedalam bentuk peta akan mempermudah dalam perencanaan dan penentuan keputusan yang diambil oleh pemerintah daerah setempat yang berhubungan dengan masalah kependudukan. penduduk jika dalam pembangunan ekonomi suatu daerah merupakan permasalahan mendasar, karena pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali dapat mengakibatkan tidak tercapainya

¹Adioetomo dan Pardede, *Memetik Bonus Demografi; Membangun Manusia Sejak Dini*,(Depok: Rajagrafindo Persada, 2018)., 42.

²Rahcmad Budi Suharto, *Teori Kependudukan*, (Samarinda: RV Pustaka Horizon, 2020).,4.

tujuan pembangunan.³

Laju pertumbuhan penduduk di kecamatan Balaesang Tanjung bisa memicu persoalan kependudukan khususnya sarana pendidikan. Pendidikan adalah upaya yang dilakukan untuk menambah pengetahuan dan bisa meningkatkan sumber daya manusia. Agar proses pendidikan dapat mencapai tujuannya, maka harus ada pembangunan nasional seperti pembangunan sarana Pendidikan di setiap daerah. Oleh karena itu, salah satu faktor keberhasilan dari terbangunnya pendidikan adalah adanya keseimbangan jumlah penduduk di daerah tersebut dengan adanya ketersediaan fasilitas pendidikan.

Tabel 1. Kepadatan penduduk di kecamatan balaesang tanjung tahun 2019-2023

No.	Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)
1.	2019	11.405
2.	2020	11.607
3.	2021	11.794
4.	2022	11.943
5.	2023	12.096

Sumber. Badan pusat Statistik tahun 2019-2023

Tabel di atas menunjukkan di kecamatan Balaesang Tanjung memiliki arus pertumbuhan jumlah penduduk yang relative meningkat. Dengan adanya pertumbuhan penduduk pada kecamatan Balaesang Tanjung tentu akan menimbulkan suatu perubahan khususnya pada fasilitas pendidikan yang ada disekitarnya. Bertambahnya jumlah penduduk di suatu wilayah menyebabkan perubahan wilayah dari bentuk aktifitasnya, dengan kata lain penduduk berinteraksi untuk memenuhi segala kebutuhannya. Terjadinya pertumbuhan penduduk yang cepat tentunya akan merubah aktifitas dan tatanan pembangunan di setiap wilayah khususnya setiap desa yang ada pada kecamatan Balaesang Tanjung Yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memenuhi faktor apayang mempengaruhi pertumbuhan penduduk di kecamatan Balaesang Tanjung dari tahun 2019-2023. Dengan adanya beberapa rangkuman sebelumnya maka penulis akan mencari apa saja faktor-faktor yang bisa mempengaruhi

³Whisnu Adhi Saputra, Pengaruh Jumlah Penduduk, pendidikan dan pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Lebak, *Jurnal Untirta*. 6(1) : 102-117. (<https://Jurnal.untirta.ac.id/index.php/Ekonomi-Qu> di akses pada 17 Juli 2024)

Adi Prasetya dan Rafiudin Aziz, Faktor Pertumbuhan Penduduk Tahun 2019-2023 di Kecamatan Balaesang Tanjung.

pertumbuhan penduduk berdasarkan data demografi di Kecamatan Balaesang Tanjung tahun 2019-2023. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, pengertian dampak adalah benturan, dampak yang menimbulkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah kekuatan makhluk yang berasal dari benda (orang, benda) yang membantu membentuk karakter, keyakinan, atau Tindakan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana terdapat hubungan timbal balik atau kausal antara yang dipengaruhi dan yang mempengaruhi.⁴

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dalam bentuk deskriptif dan menggunakan pengumpulan data kepustakaan dengan mengumpulkan data sekunder. Sumber data penelitian ini adalah data sekunder. Data yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai instansi, salah satunya adalah Badan Pusat Statistik Kabupaten Donggala. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder yang diperoleh dari sumber-sumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti atau hasil publikasi instansi pemerintah. Waktu pelaksanaan penelitian ini pada bulan Juli tahun 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kecamatan Balaesang Tanjung memiliki perbedaan jumlah penduduk setiap tahunnya yang dipengaruhi oleh kelahiran, kematian, dan migrasi. Untuk menentukan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk perlu diadakannya perhitungan seperti angka kelahiran kasar, angka kematian kasar, dan angka migrasi neto yang menggunakan rumus untuk perhitungannya. Yang dimana hasil dari perhitungan tersebut dapat di peroleh faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk. Berikut adalah hasil pemaparan dari perhitungan angka kelahiran, angka kematian, dan migrasi neto pada tahun 2014-2023 di Kecamatan Balaesang Tanjung.

Untuk menentukan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan penduduk, perlu memakai rumus untuk menghitung angka kelahiran kasar, angka kematian kasar, angka migrasi neto, dan lain-lainnya.

Angka Kelahiran Kasar Penduduk di Kecamatan Balaesang Tanjung pada Tahun 2019-2023.

Dalam teknik perhitungan ini yang diperlukan adalah jumlah kelahiran dari tahun 2014-2023 di Kecamatan Balaesang Tanjung yang di peroleh dari publikasi Badan Pusat Statistik dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

⁴Aplikasi KBBI VI Offline 1.0.0

Tabel 3. Jumlah Kelahiran di Kecamatan Balaesang Tanjung Tahun 2014-2023

No	Tahun	Angka Kelahiran Kasar/Tahun
1	2019	202
2	2020	187
3	2021	149
4	2022	110
5	2023	43
	Jumlah	691

Sumber: Publikasi BPS Donggala 2020-2024

Dapat diperhatikan pada tabel 3, angka kelahiran tertinggi yang terjadi pada tahun 2019 di Kecamatan Balaesang Tanjung sebanyak 202 jiwa.

Seperti yang dilihat pada gambar 1, angka kelahiran kasar di Kecamatan Balaesang Tanjung pada tahun 2019-2023 menurun. Berdasarkan perhitungan tersebut, angka kelahiran kasar pada tahun 2019 memiliki angka kelahiran tertinggi sebesar 17,7 kelahiran dari 1.000 penduduk. Pada tahun 2020 sebesar 16,1 dari 1.000 penduduk, Tahun 2021 sebesar 12,6 dari 1.000 penduduk. Tahun 2022 sebesar 9,1 dari 1.000 penduduk. Dan tahun 2023 memiliki angka kelahiran terendah yaitu hanya sebesar 4,5 kelahiran dari 1.000 penduduk.

Angka Kematian Kasar Penduduk Kecamatan Balaesang Tanjung Tahun 2019-2023

Perhitungan angka kematian kasar memerlukan data berupa jumlah kematian per tahun dari tahun 2019-2023 dan jumlah penduduk, pengambilan data ini didapatkan dari Publikasi Badan Pusat Statistik Kabupaten Donggala. Data tersebut dapat dilihat pada tabel 4. Di bawah ini :

Tabel 4. Jumlah Kematian di Kecamatan Balaesang Tanjung tahun 2019-2023

No	Tahun	Angka Kematian Kasar/Tahun
1	2019	9
2	2020	5

Adi Prasetya dan Rafiudin Aziz, *Faktor Pertumbuhan Penduduk Tahun 2019-2023 di Kecamatan Balaesang Tanjung.*

3	2021	12
4	2022	6
5	2023	14
	Jumlah	46

Sumber: Publikasi BPS Donggala tahun 2020-2024

Dapat dilihat pada tabel 4, Kematian tertinggi terjadi tahun 2023 dengan kematian sebanyak 14 jiwa. Dan untuk kematian terendah pada tahun 2020 yaitu sebanyak 5 jiwa. Angka kematian yang terjadi di Kecamatan Balaesang Tanjung dari tahun 2019-2023 sebanyak 46 jiwa. Berikut ini adalah hasil dari perhitungan angka kematian kasar tahun 2019-2023 yang terdapat pada gambar 2 di bawah ini dengan rumus :

D

$$CDR = \frac{D}{P} \times 1000$$

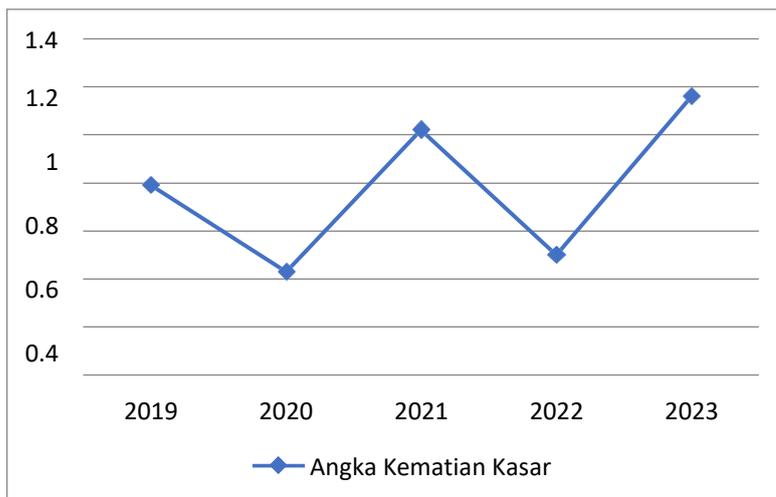
Keterangan :

CDR : Angka Kematian Kasar

D : Jumlah Kematian Selama 1 Tahun

P : Jumlah Penduduk Pertengahan tahun

1000 : Bilangan Konstanta



Gambar 2. Angka Kematian kasar di Kecamatan Balaesang Tanjung

tahun2019-2023

Hasil dari perhitungan angka kematian kasar menunjukkan angka kematiankasar dari tahun 2019-2023. Dari diagram tersebut dapat dilihat angka kematian tertinggi terjadi tahun 2023 yaitu sebanyak 1,15 jiwa per 1.000 penduduk. Dan angka kematian terendah pada tahun 2020 dengan jumlah 0,43 jiwa per 1.000 penduduk.

Angka Migrasi Neto di Kecamatan Balaesang Tanjung Tahun 2019-2023

Untuk melakukan perhitungan diperlukan adanya data jumlah migrasi masuk dan migrasi keluar dan jumlah penduduk di Kecamatan Balaesang Tanjung. Pengambilan data ini diperoleh dari Publikasi Badan Pusat Statistik Kabupaten Donggala. Data-data tersebut dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini :

Tabel 5. Jumlah migrasi di Kecamatan Balaesang Tanjung tahun 2019-2023

No	Tahun	Migrasi Masuk/Tahun	Migrasi Keluar/Tahun
1	2019	127	69
2	2020	121	101
3	2021	137	87
4	2022	128	95
5	2023	133	89
	Jumlah	646	441

Sumber: Publikasi BPS Donggala 2020-2024

Dapat dilihat pada tabel 5. di atas migrasi masuk tertinggi terjadi pada tahun2021 sebanyak 137 jiwa, dan migrasi keluar tertinggi terjadi pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2020 sebanyak 101 jiwa. Sementara itu migrasi masuk terendah terjadipada tahun 2020 sebanyak 121 jiwa, dan migrasi keluar terendah terjadi pada tahun2019 sebanyak 69 jiwa.

Pembahasan

Jumlah penduduk pada setiap tahun di Kecamatan Balaesang Tanjung selalu

Adi Prasetya dan Rafiudin Aziz, Faktor Pertumbuhan Penduduk Tahun 2019-2023 di Kecamatan Balaesang Tanjung.

berubah. Berdasarkan tiga hasil perhitungan kelahiran, kematian, dan migrasi penduduk, diketahui bahwa faktor utama yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk di Kecamatan Balaesang Tanjung adalah faktor kelahiran. Pertumbuhan penduduk di beberapa daerah dapat dipengaruhi oleh beberapa aspek kelahiran. Menurut Mantra kelahiran adalah keluarnya bayi dari perut wanita dengan tanda-tanda hidup seperti bernapas, bersuara, atau adanya detak jantung.⁹ Dibandingkan dengan angka kematian dan angka migrasi penduduk yang terjadi di Kecamatan Balaesang Tanjung, perhitungan angka kelahiran kasar yang terjadi memang tinggi. Angka kelahiran di Kecamatan Balaesang Tanjung pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan yang yaitu dari 202 menjadi 187 kelahiran. Tahun 2020- 2021 juga mengalami penurunan menjadi 149 kelahiran. Angka ini terus turun hingga tahun 2022-2023 dengan angka kelahiran dari 110 sampai dengan hanya 43 kelahiran. Sehingga dapat diketahui dalam rentang waktu 5 tahun atau dari tahun 2019-2023 angka kelahiran kasar menurun sebesar 0,23%.

Angka kelahiran yang rendah di Kecamatan Balaesang Tanjung tentunya juga berdampak terhadap fasilitas sosial yang ada contohnya seperti sarana pendidikan. Terdapat sebanyak 42 sekolah yang ada di Kecamatan Balaesang Tanjung dari jenjang TK hingga SMA yang tentunya akan menjadi tempat penduduk usia sekolah untuk mendapatkan sarana pendidikan, dan seseorang yang menyelesaikan pendidikannya kemudian mempunyai pendapatan yang tinggi dalam keluarga cenderung memiliki peluang yang mengakibatkan kelahiran tinggi dalam keluarga tersebut. Penelitian ini sejalan dengan adanya faktor yang mempengaruhi kelahiran (Fertilitas) yang menyatakan adanya pengaruh tingkat pendidikan seseorang yang jika pendidikannya tinggi maka akan terjadi penundaan pernikahan. Rendahnya partisipasi laki-laki dalam keikutsertaan KB juga masih memprihatinkan. Ada anggapan bahwa soal KB adalah urusan perempuan. Merubah pandangan seperti itu tentu saja dibutuhkan upaya-upaya yang keras dan waktu yang lama.

Adanya tingkat kelahiran yang tinggi tentunya akan menyebabkan permasalahan dalam pemerintahan untuk lebih memperhatikan perencanaan pembangunan, terutama dalam pembangunan fasilitas sekolah yang dapat menampung jumlah penduduk agar bisa beriringan dengan baik.

Adi Prasetya dan Rafiudin Aziz, *Faktor Pertumbuhan Penduduk Tahun 2019-2023 di Kecamatan Balaesang Tanjung*.

Hasil dari penelitian relevan yang dilakukan oleh Halina adalah Kecamatan Sambas dapat menampung penduduk usia sekolah yang ada di Kecamatan Sambas, dikarenakan Kecamatan Sambas memiliki fasilitas pendidikan yang lengkap sehingga itu merupakan salah satu daya tarik masyarakat luar Kecamatan Sambas untuk datang ke Kecamatan Sambas dalam memperoleh pendidikan. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian ini yang menyatakan bahwa sekolah yang ada di Kecamatan Balaesang Tanjung masih kekurangan fasilitas pendidikan untuk mengembangkan sumber daya manusia terutama penduduk usia sekolah yang ada di Kecamatan Balaesang Tanjung.

KESIMPULAN

Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk di Kecamatan Balaesang Tanjung yaitu faktor kelahiran. dimana angka lahir yang terjadi di Kecamatan Balaesang Tanjung dalam waktu 5 tahun menurun sebanyak 0,23%. Hal ini disebabkan adanya program Keluarga Berencana dari pemerintah, kurangnya edukasi dan ilmu parenting untuk membesarkan anak, dan kurangnya pendapatan dalam keluarga sehingga dapat mempengaruhi pemikiran untuk memiliki anak.

Bagi desa yang memiliki jumlah kelahiran atau angka pertumbuhan penduduk yang sedikit, perlu diadakannya peningkatan kualitas Kesehatan, pendidikan, pemerataan pembangunan infrastruktur serta pengembangan perekonomian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adioetomo dan Pardede, *Memetik Bonus Demografi; Membangun Manusia Sejak Dini*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2018), 42.
- Aplikasi KBBI VI Offline 1.0.0
- Rahmad Budi Suharto, *Teori Kependudukan*, (Samarinda: RV Pustaka Horizon, 2020), 4.
- Whisnu Adhi Saputra, Pengaruh Jumlah Penduduk, pendidikan dan pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Lebak, *Jurnal Untirta*. 6(1) : 102-117. (<https://Jurnal.untirta.ac.id/index.php/Ekonomi-Qu> di akses pada 17 Juli 2024)